

	UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS PERTANIAN LABORATORIUM PROTEKSI TANAMAN	Standar Operasional Prosedur (SOP)
PETUNJUK PENGOPERASIAN SHAKER BIOSAN		No.Formulir : 01.1/IIA.12c/JAP/LAB-PROT/2025 No/Tgl revisi : 01/00 Halaman : 1 dari 1



1. Persiapkan sample larutan pada labu erlenmeyer atau botol sebagai media pengocokan.
2. Kendurkan clamping roll atau pada plate supaya labu erlenmeyer bisa diletakan pada plate.
3. Tempatkan labu erlenmeyer yang telah terisi sample pada plate shaker. Perhatikan posisi labu berada di tengah plate supaya seimbang.
4. Kencangkan clamping roll untuk memegang/mengunci labu erlenmeyer supaya tidak terlepas ketika proses pengocokan berlangsung, berilah kertas/gabus atau kapas antara erlemeyer lainnya agar tidak terjadi benturan.
5. Hubungkan shaker ke sumber listrik jika belum terhubung dan nyalakan shaker dengan menekan switch on-off.
6. Tekan mode, lihat pada panel display untuk pemindahkan partisi kecepatan, lama waktu, lama jeda, putar balik, dan lama waktu inkubasi, tekan tombol panah bawah (mengurangi) panah atas (menaikkan) setiap partisi.
7. Selanjutnya tekan Star-Pouse untuk memulai.
8. Jika kesalaha setting Tekan Star-Pouse, tekan mode untuk setting ulang, tekan Star-Pouse melanjutkan.
9. Selesai limit waktu, matikan menekan switch on-off. Cabut kabel listrik, Ambil sampel anda, bersihkan Plate.

10. Isi daftar penggunaan alat yang ada disampingnya, setiap penggunaan harus diketahui teknisi laboratorium.